

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 BANDA ACEH

¹⁾Dewi Mutia, ²⁾Zakaria, ³⁾Yenni Agustina.

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
dewimutia051@gmail.com

Keyword:

Kedisiplinan; Kreativitas;
Motivasi Belajar

ABSTRACT

Motivasi belajar merupakan dorongan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kedisiplinan guru dan kreativitas guru. Kedisiplinan dan kreativitas guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kedisiplinan dan kreativitas guru mampu membangkitkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 9 Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 795. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket (Kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,107 > t_{tabel} 1,663$ dan signifikan dengan nilai $0,003 < 0,05$, kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,815 > t_{tabel} 1,663$ dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$, Kedisiplinan dan Kreativitas Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 32,024 > f_{tabel} 3,10$ dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,427 atau 42,7% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari kedisiplinan guru (X_1) dan kreativitas guru (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa (Y) sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENDAHULUAN

Seiring Guru merupakan seorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengajar dalam dunia pendidikan. Dalam lingkungan sekolah guru memegang tanggung jawab sebagai orang tua kedua bagi siswa. Pengertian guru adalah seorang pendidik dan pengajar yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran di kelas

dengan komunikatif. Guru merupakan salah satu profesi yang mulia, dengan adanya guru maka bisa mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individual yang mandiri dan juga menjadikan peserta didik mewujudkan sikap cinta tanah air dan ilmu pengetahuan yang baik di tangan guru lah para generasi penerus bangsa lahir, untuk itu guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang baik.

Guru merupakan seorang pejuang tanpa tanda jasa dimana pekerjaannya cukup mulia ketika mengajarkan, mendidik, mengayomi serta melatih para insan dengan berkesinambungan dan terus-menerus. Guru berperan sangat penting dan sangat menentukan di dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian pembelajaran tergantung pada keefektifan proses pembelajaran itu sendiri. Suatu proses pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Sardiman (2018:75) berpendapat bahwa “motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar bisa tercapai”.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari luar diri individu.

Kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya (Sutrisno 2017:86). Kedisiplinan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh guru karena dengan kedisiplinan yang tinggi diharapkan tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh suatu sekolah.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan aktivitas kegiatan dapat bergantung pada disiplin guru yang dapat mengakibatkan siswa mampu meneladani kedisiplinan tersebut. Semakin tinggi sikap disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah maka semakin tinggi pulan dorongan siswa untuk belajar sehingga prestasi yang dimiliki siswa tersebut dapat berkembang dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah (2016: 79) yaitu terdapat

pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti memperoleh data bahwasanya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh rendah karena beberapa siswa masih banyak yang berada diluar kelas ketika pembelajaran dimulai dan tidak mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu penyebab motivasi belajar siswa tersebut rendah adalah karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton atau dalam arti lain guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi menjadikan siswa merasa bosan dan jenuh saat mendengarkan penyampaian materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian lebih menekankan pada angka. Metode Kuantitatif dinamakan juga sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh. Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian dalam penggunaan data lapangan. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 9 Banda Aceh.

Populasi adalah Keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil (Mukhid, 2021:128). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh yang berjumlah 795 orang siswa terdiri dari 486 siswa laki-laki dan 309 Siswa Perempuan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai data empirik penelitian (Mukhid, 2021:128). Menurut Arikunto (2016:89), jika populasi lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel bisa ditentukan sebesar 10-20% dari total populasi, dan jika kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah pengukuran tiap variabel yang hendak diteliti. Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah

kuisisioner atau angket. Salah satu skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sikap atau perilaku yang diinginkan peneliti dapat dinilai dengan menggunakan skala likert. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dan dijelaskan dalam beberapa indikator. Indikator dapat menjadi titik tolak penyusunan butir-butir instrumen yang berbentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Pertanyaan atau pernyataan yang sudah dibuat kemudian diajukan kepada responden. Setelah itu, responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban yang tepat sesuai skala pengukuran yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data adalah melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ataupun tidak langsung tentang hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Kedisiplinan dan kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Dalam hal ini disusun sebagai skala disiplin dengan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Angket disusun berdasarkan indikator yang ada dalam variabel kedisiplinan dan kreativitas guru serta motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen yang benar-benar asli. Melalui dokumen tersebut penulis dapat mengetahui gambaran sekolah, keadaan guru dan staf sekolah, kurikulum yang digunakan, kelengkapan sarana dan prasarana melalui brosur dan arsip-arsip sekolah, kegiatan intra dan ekstra kurikuler yang ada di SMA Negeri 9 Tunas Bangsa Banda Aceh.

Validitas berasal dari kata validitas yang berarti sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu pengukuran instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya validitas instrumen memperhitungkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid bila dapat mengungkapkan data variabel secara akurat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya situasi

Dalam penelitian ini tolak ukur reliabilitas adalah nilai *alpha cronbach* yang diperoleh melalui perhitungan statistik nilai *alpha cronbach* minimum yang diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronbach* yang diperoleh berada di atas 0.60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Banda Aceh, merupakan sekolah berstatus Negeri atau bangunan kepemilikan pemerintah daerah yang berlokasi di Komplek Stadion Harapan Bangsa, JL. Sultan Malikul Saleh, Lhong Raya, Kota Banda Aceh. Letak SMA Negeri 9 Banda Aceh berada di samping SMAKON (SMA Keberkatan Olahraga Negeri) Banda Aceh.

1. Kedisiplinan Guru (X1)

Data kedisiplinan guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh diperoleh menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian siswa. Angket atau kuisisioner disebarkan bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terkait dengan variabel yang diteliti yaitu Kedisiplinan Guru. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait motivasi belajar di SMA Negeri 9 Banda Aceh :

Tabel: 4.3
Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel X1) Kedisiplinan Guru

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Ragu-Ragu (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	54	60,7	31	34,8	4	4,5	0	0	0	0
X1.2	64	71,9	23	25,8	2	2,2	0	0	0	0
X1.3	46	51,7	40	44,9	2	2,2	0	0	1	1,1
X1.4	72	80,9	14	15,7	2	2,2	1	1,1	0	0
X1.5	61	68,5	24	27,0	0	0	4	4,5	0	0
X1.6	56	62,3	32	36,0	0	0	1	1,1	0	0
X1.7	37	41,6	52	58,4	0	0	0	0	0	0
X1.8	11	12,4	72	80,9	6	6,7	0	0	0	0
X1.9	10	11,2	76	85,4	3	3,4	0	0	0	0
X1.10	22	24,7	65	73,0	1	1,1	0	0	1	1,1
X1.11	10	11,2	72	80,9	5	5,6	2	2,2	0	0
X1.12	23	25,8	65	73,0	1	1,1	0	0	0	0
X1.13	11	12,4	70	78,7	5	5,6	3	3,4	0	0

X1.14	5	5,6	54	60,7	28	31,5	2	2,2	0	0
X1.15	8	9,0	63	70,8	18	20,2	0	0	0	0

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran

Dari gambar diatas dapat diketahui gambaran frekuensi kedisiplinan guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Guru

No	Kriteria	interval	persentase	frekuensi
1	Sangat rendah	$X < 116$	7 %	6
2	Rendah	$116 < X \leq 124$	21 %	19
3	Sedang	$124 < X \leq 133$	45 %	40
4	Tinggi	$133 < X \leq 141$	21 %	19
5	Sangat Tinggi	$X > 141$	6 %	5
total			100 %	89

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 (7%), kategori rendah sebanyak 19 (21%), kategori sedang 40 (45%), kategori tinggi sebanyak 19 (21%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 (6%).

2. Kreativitas Guru (X2)

Data kreativitas guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh diperoleh menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa. Angket atau kuisioner disebarkan bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terkait dengan variabel yang diteliti yaitu kreativitas guru. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait kreativitas guru dalam mengajar di SMA Negeri 9 Banda Aceh :

Tabel 4.5
Rekapitulasi jawaban angket (Variabel X2) Kreativitas Guru

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Ragu-Ragu (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	8	9,0	79	88,8	2	2,2	0	0	0	0
X2.2	16	18,0	53	59,6	20	22,5	0	0	0	0
X2.3	6	6,7	76	85,4	7	7,9	0	0	0	0
X2.4	22	24,7	66	74,2	1	1,1	0	0	0	0

X2.5	39	43,8	45	50,6	5	5,6	0	0	0	0
X2.6	14	15,7	73	82,0	2	2,2	0	0	0	0
X2.7	10	11,2	75	84,3	4	4,5	0	0	0	0
X2.8	49	55,1	40	44,9	0	0	0	0	0	0
X2.9	7	7,9	61	68,5	21	23,6	0	0	0	0
X2.10	10	11,2	62	69,7	17	19,1	0	0	0	0
X2.11	4	4,5	69	77,5	15	16,9	1	1,1	0	0
X2.12	8	9,0	71	79,8	6	6,7	3	3,4	1	1,1

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran

Dari gambar diatas dapat diketahui gambaran frekuensi kreativitas guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru

Kriteria	interval	persentase	frekuensi
Sangat rendah	$X < 90$	7 %	6
Rendah	$90 < X \leq 95$	21 %	19
Sedang	$95 < X \leq 100$	50 %	45
Tinggi	$100 < X \leq 106$	16 %	14
sangat tinggi	$X > 106$	6 %	5
Total		100 %	89

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru di SMA Negeri 9 Banda Aceh yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 (7%), kategori rendah sebanyak 19 (21%), kategori sedang 45 (50%), kategori tinggi sebanyak 14 (16%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 (6%).

3. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh diperoleh menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian siswa. Angket atau kuisioner disebarkan bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terkait dengan variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar yang dimilikinya. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait motivasi belajar di SMA Negeri 9 Banda Aceh :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel Y) Motivasi Belajar Siswa

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Ragu-Ragu (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	14	15,7	59	66,3	16	18,0	0	0	0	0
Y.2	37	41,6	29	32,6	10	11,2	12	13,5	1	1,1
Y.3	24	27,0	44	49,4	21	23,6	0	0	0	0
Y.4	16	18,0	57	64,0	6	6,7	10	11,2	0	0
Y.5	10	11,2	46	51,7	30	33,7	3	3,4	0	0
Y.6	12	13,5	23	25,8	11	12,4	29	32,6	14	15,7
Y.7	28	31,5	40	44,9	13	14,6	5	5,6	3	3,4
Y.8	4	4,5	39	43,8	25	28,1	19	21,3	2	2,2
Y.9	29	32,6	49	55,1	6	6,7	3	3,4	2	2,2
Y.10	32	35,0	50	56,2	1	1,1	4	4,5	2	2,2
Y.11	26	29,2	41	46,1	9	10,1	13	14,6	0	0
Y.12	5	5,6	30	33,7	54	60,7	0	0	0	0
Y.13	9	10,1	80	89,9	0	0	0	0	0	0
Y.14	25	28,1	43	48,3	0	0	16	18,0	5	5,6
Y.15	32	36,0	34	38,2	5	6,6	14	15,7	4	4,5
Y.16	24	27,0	45	50,6	1	1,1	11	12,4	8	9,0
Y.17	7	7,9	63	70,8	2	2,2	11	12,4	6	6,7
Y.18	20	22,5	41	46,1	4	4,5	19	21,3	5	5,6
Y.19	41	46,1	34	38,2	12	13,5	2	2,2	0	0
Y.20	5	5,6	33	37,1	51	57,3	0	0	0	0
Y.21	5	5,6	53	59,6	20	22,5	8	9,0	3	3,4
Y.22	13	14,6	54	60,7	0	0	22	24,7	0	0
Y.23	15	16,9	45	50,6	0	0	19	21,3	10	11,2
Y.24	34	38,2	30	33,7	4	4,5	15	16,9	6	6,7

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran

Dari gambar diatas dapat diketahui gambaran frekuensi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

kriteria	interval	persentase	frekuensi
Sangat rendah	$X < 156$	6 %	5
rendah	$156 < X \leq 173$	30 %	27
sedang	$173 < X \leq 190$	33 %	29
Tinggi	$1190 < X \leq 206$	28 %	25
sangat tinggi	$X > 206$	3 %	3
Total		100 %	89

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 5 (6%), kategori rendah sebanyak 27 (30%), kategori sedang 29 (33%), kategori tinggi sebanyak 25 (28%) dan kategori sangat tinggi sebanyak (3%).

Uji Instrumen Penelitain

Uji instrumen dalam penelitaian ini mencakup uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reabilitas sesuai instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel kedisiplinan guru (X1), Kreativitas Guru (X2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) :

Tabel 4.9 Hasil uji validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kedisiplinan Guru	X1.1	0,760	0,208	Valid
	X1.2	0,507	0,208	Valid
	X1.3	0,680	0,208	Valid
	X1.4	0,722	0,208	Valid
	X1.5	0,416	0,208	Valid
	X1.6	0,295	0,208	Valid
	X1.7	0,279	0,208	Valid
	X1.8	0,407	0,208	Valid
	X1.9	0,571	0,208	Valid
	X1.10	0,314	0,208	Valid
	X1.11	0,517	0,208	Valid

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kreativitas Guru	X1.12	0,290	0,208	Valid
	X1.13	0,613	0,208	Valid
	X1.14	0,615	0,208	Valid
	X1.15	0,460	0,208	Valid
	X2.1	0,508	0,208	Valid
	X2.2	0,416	0,208	Valid
	X2.3	0,519	0,208	Valid
	X2.4	0,546	0,208	Valid
	X2.5	0,397	0,208	Valid
	X2.6	0,369	0,208	Valid
	X2.7	0,581	0,208	Valid
	X2.8	0,431	0,208	Valid
Motivasi Belajar siswa	X2.9	0,453	0,208	Valid
	X2.10	0,413	0,208	Valid
	X2.11	0,403	0,208	Valid
	X2.12	0,452	0,208	Valid
	Y1	0,538	0,208	Valid
	Y2	0,421	0,208	Valid
	Y3	0,589	0,208	Valid
	Y4	0,528	0,208	Valid
	Y5	0,528	0,208	Valid
	Y6	0,496	0,208	Valid
	Y7	0,494	0,208	Valid
	Y8	0,477	0,208	Valid
	Y9	0,299	0,208	Valid
	Y10	0,252	0,208	Valid
	Y11	0,509	0,208	Valid
	Y12	0,217	0,208	Valid

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	Y13	0,344	0,208	Valid
	Y14	0,268	0,208	Valid
	Y15	0,214	0,208	Valid
	Y16	0,296	0,208	Valid
	Y17	0,346	0,208	Valid
	Y18	0,215	0,208	Valid
	Y19	0,550	0,208	Valid
	Y20	0,428	0,208	Valid
	Y21	0,389	0,208	Valid
	Y22	0,421	0,208	Valid
	Y23	0,432	0,208	Valid
	Y24	0,209	0,208	Valid

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrumennya dapat dikatakan handal atau reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan sebesar $> 0,6$. Reliabilitas dilakukan pada butir pertanyaan yang telah memiliki kevalidan sebelumnya. Jumlah butir pertanyaan yang dapat diuji pada variabel uji reliabilitas sebanyak 51 pertanyaan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
Kedisiplinan Guru	0,781	0,60	Reliabel
Kreativitas Guru	0,618	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0,724	0,60	Reliabel

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6, bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

1. Jika $gig > 0,05$ maka data pada variabel berdistribusi normal
2. Jika $sig < 0,05$ maka data pada variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78731166
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.050
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi anrtara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi dinyatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel independen yang dapat dilihat dari nilai VIP. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tokerance* $< 0,10$ dan nilai VIP > 10 , dan sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIP < 10 .

Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kedisiplinan Guru	.583	1.715
	Kreativitas Guru	.583	1.715

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

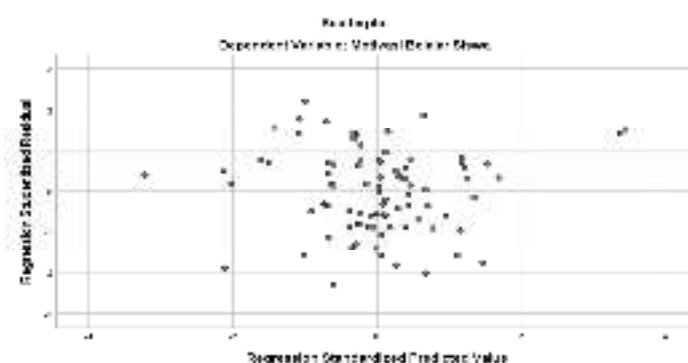
Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIP untuk variabel kedisiplinan guru adalah 1,715 dan nilai tolerance sebesar 0,583 sedangkan untuk variabel kreativitas guru nilai VIP sebesar 1,715 dan nilai tolerancinya sebesar 0,583. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ditemukan adanya multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen sehingga bisa dilakukan analisis regresi linier berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mrnguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pana penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dari uji scatterplot dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0.

Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik tersebut berada diatas, dibawah maupun disekitar angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini sehingga bisa dilakukan analisis regresi linear berganda.

Uji Linearitas

Uji Linearitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.14 Hasil uji linearitas X_1 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Kedisiplinan Guru	Between Groups	(Combined)	2353.358	18	130.742	2.177	.011
		Linearity	633.304	1	633.304	10.544	.002
		Deviation from Linearity	1720.054	17	101.180	1.685	.067
	Within Groups		4204.395	70	60.063		
	Total		6557.753	88			

Sumber : Olah Data Spss versi 26.0

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Hasil perhitungan pada analisis regresi linear berganda melalui SPSS for Windows versi 26.0, maka diperoleh nilai untuk variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.967	9.924		1.105	.272
	Kedisiplinan Guru	.513	.165	.325	3.107	.003
	Kreativitas Guru	.931	.244	.399	3.815	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Olahan Spss Versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficients* pada kolom *unstandardized Coefficients* pada kolom B dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 10,967 sedangkan nilai koefisien regresi untuk kedisiplinan guru (X_1) = 0,513 dan

keaktivitas guru (X_2) = 0,931. Dari hasil tersebut maka bisa dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Uji t)

Uji persial (Uji t) pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *For Windows*. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji Persial Kreativitas Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.967	9.924		1.105	.272
	Kedisiplinan Guru	.513	.165	.325	3.107	.003
	Kreativitas Guru	.931	.244	.399	3.815	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Olahan Spss Versi 26.0

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f terkait variabel kedisiplinan dan kreativitas guru (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (X_2) dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *For Windows*. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Uji Simultan Kedisiplinan dan Kreativitas Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1422.970	2	711.485	32.024	.000 ^b
	Residual	1910.653	86	22.217		
	Total	3333.622	88			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Guru

Sumber : Data Olahan Spss Versi 26.0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 32,024$ dan nilai $sig.=0,000$.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas yang digunakan dalam uji regresi untuk menjelaskan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *For Windows*.

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.414	4.713
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Guru				

Sumber : Data Olahan Spss Versi 26.0

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data uji persial pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *For Windows*, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,107 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,663 dan dibuktikan juga dengan nilai sig. 0,003 lebih kecil dari nilai Koefisien regresi variabel kedisiplinan guru sebesar 0,653 artinya setiap variabel kedisiplinan guru mengalami kenaikan/penurunan 1% maka motivasi belajar akan mengalami kenaikan/penurunan 0,653. Hal tersebut sesuai dengan kondisi SMA Negeri 9 Banda Aceh, dimana kedisiplinan guru dalam mengajar berperan penting dalam perubahan motivasi belajar siswa. Peran kedidiplinan guru tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket yang menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan guru sangat mendukung motivasi belajar siswa.

Guru mempunyai arti penting dalam kehidupan peserta didik. Guru dipandang sebagai penentu paling dominan dalam kesuksesan peserta didik. Segala perilaku atau sikap yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah tentu berpedoman pada guru. Seorang guru tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran saja, namun seorang guru juga perlu untuk mengayomi murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid serta selalu mendorong murid untuk menjadi lebih baik dan maju.

Penegakan kedisiplinan guru dalam mengajar mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Suasana kelas yang mengarahkan kedisiplinan dapat ditunjukkan dengan

kemampuan guru dalam mengorganisir belajar siswa sehingga minat dan motivasi siswa dapat ditumbuhkan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubarokah bahwa kedisiplinan guru dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. (Mubarokah 2020:120).

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena guru yang kreatif selalu memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data uji simultan pengaruh kedisiplinan guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *For Windows*, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} 32,024 lebih besar dari nilai f_{tabel} 3,10 dan dibuktikan dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai Dengan demikian maka hipotesis 3 menerima H_a dan menolak H_o yaitu kedisiplinan dan kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan dan kreativitas guru. Kedisiplinan dan kreativitas guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kedua hal tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa karena semakin tinggi kedisiplinan dan kreativitas yang dimiliki seorang guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Bagian Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,107 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,663. Koefisien regresi variabel kedisiplinan guru sebesar 0,653. Hal tersebut berarti semakin tinggi kedisiplinan guru dalam mengajar di sekolah tersebut maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswanya,

- dan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan guru maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,815 lebih besar dari t_{tabel} 1,663. Koefisien regresi variabel kreativitas guru sebesar 0,427. Hal tersebut berarti semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar di sekolah tersebut maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa, dan sebaliknya semakin rendah kreativitas guru maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hal tersebut berarti semakin tinggi kedisiplinan dan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah tersebut maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswanya, dan begitupun sebaliknya semakin rendah kedisiplinan dan kreativitas guru maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.
 3. Kedisiplinan guru dan kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Banda Aceh. . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} 32,024 lebih besar dari nilai f_{tabel} 3,10.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhkhid, (2021). *Metodologi penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nurfadilah. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA 1 Sengkang Wejo*. Skripsi. Makassar: UIN Makassar.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.